

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan` gigi dan mulut merupakan bagian kesehatan tubuh yang dapat mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan (Yosa dan Bintang, 2018). Karies gigi merupakan salah satu penyakit kesehatan gigi yang paling banyak diderita masyarakat (Hidayah dan Meju 2018). Karies dapat mengenai gigi sulung dan gigi tetap, tetapi proses kerusakan gigi sulung lebih cepat menyebar dan lebih parah dibanding gigi tetap, karna struktur gigi email gigi susu kurang padat dan lebih tipis dibanding gigi tetap (Mariati Ni Wayan, 2015).

Hasil Riset kesehatan Dasar 2018 menunjukkan prevalensi karies di Indonesia sebesar 57,6%. Prevalensi karies yang terdapat pada anak usia dini di Indonesia masih sangat tinggi yakni 93% artinya hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari karies gigi.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya karies, baik dari faktor luar maupun faktor dari dalam. Faktor dari dalam merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan karies. Ada empat faktor yang berinteraksi Host (gigi dan saliva), mikroorganisme atau plak, substrat atau waktu. Beberapa faktor dari luar atau faktor yang tidak berhubungan langsung dengan proses teerjadinya karies yaitu usia, jenis kelamin, suku bangsa, letak geografis, sosial ekonomi, kesadaran, sikap, dan perilaku indivisu terhadap kesehatan gigi (Purwaningsih dan ni made sirat, 2016).

Karies gigi dapat mengakibatkan terganggunya proses pengunyahan dan pencernaan yang bisa menyebabkan pertumbuhan kurang optimal (Majid dkk, 2020). karies gigi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak di usia selanjutnya (Abadi dan suparno, 2019).

Kesehatan anak tidak lepas dari sikap dan perilaku orang tua terutama ibu yang paling dekat dengan anak (Yosa dan Bintang, 2018). Ibu harus memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut agar dapat memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut kepada anak (Zia dkk, 2014). Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu sangat mempengaruhi kejadian karies pada anak usia di bawah lima tahun karna pada usia tersebut anak masih sangat bergantung pada orang tuanya terutama ibu (Angelica dkk, 2019).

Peran serta orang tua diperlukan dalam membimbing, memahami, mengingatkan, dan memberikan fasilitas kepada anak agar anak dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta orang tua memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan karies pada anak (Oktaviani dkk, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah bagaimana hubungan perilaku orang tua terhadap karies balita?

1.3 Tujuan Penelitian

Kajian Literatur ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku orang tua terhadap karies balita.